

**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

**Delima**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Potensi Utama, Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia  
Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

Email : [delima170700@gmail.com](mailto:delima170700@gmail.com)

**Eka Purnama Sari**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Potensi Utama, Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia  
Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

Email: [sariekapurnama24@gmail.com](mailto:sariekapurnama24@gmail.com)

**Abstract:**

*This study aims: To determine the effect of the Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio to Return On Assets in Transportation and Logistics Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The method in this study uses a quantitative approach, the number of samples in this study were 40 companies. The data collection technique in this study uses data obtained from financial reports at Transportation and Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The data analysis technique used multiple linear regression and descriptive statistics. Based on the research, it shows that the Current Ratio has no negative and insignificant effect on Return On Assets with the Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.508, the Debt to Equity Ratio has no negative and insignificant effect on Return On Assets with an Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.096, the Debt to Asset Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets with the Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.014, and simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio jointly have a positive and significant effect on Return On Assets with an Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.043.*

**Keyword:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Asset*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan statistik deskriptif. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets

*Received Desember 30, 2022; Revised Januari 31, 2023; Accepted Februari 01, 2023*

\* Delima, [delima170700@gmail.com](mailto:delima170700@gmail.com)

dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,508, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,096, Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,014, dan secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,043.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt o Asset Ratio dan Return On Assets

## **PENDAHULUAN**

Sektor Transportasi dan Logistik berperan penting dalam membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Salah satu caranya adalah dengan mendorong lebih banyak orang menggunakan jasa transportasi untuk berkeliling dan mengantarkan barang ke seluruh wilayah. Karena itu, perusahaan Transportasi dan Logistik muncul sebagai salah satu tulang punggung acara komunitas yang berpotensi mendongkrak perekonomian Indonesia secara signifikan.

Akibatnya, untuk memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, perusahaan jasa transportasi dan logistik perlu memiliki sumber daya keuangan yang besar dan solid. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat, permintaan akan jasa transportasi dan logistik terus meningkat setiap tahunnya. Perencanaan dan pengembangan, serta peningkatan kualitas sumber daya, ketahanan modal, daya saing, dan inovasi diperlukan untuk menyusun sistem transportasi dan logistik yang handal.

Untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja bisnis, setiap organisasi perlu memiliki tujuan, salah satunya adalah pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Menurut Abidin dalam Handayani (2019), perubahan laba perusahaan akan meningkat jika kinerja perusahaan baik, begitu juga sebaliknya jika kinerja perusahaan buruk maka akan berdampak pada resiko perubahan laba juga akan menurun. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan usaha.

Fred Weston, J. Fred 106) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis rasio keuangan, antara lain: Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Valuasi merupakan contoh rasio likuiditas. Pertumbuhan laba suatu perusahaan akan meningkat jika kinerjanya baik, begitu pula sebaliknya jika kinerjanya buruk maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan menurun.

Profitabilitas perusahaan adalah landasan untuk mengevaluasi kondisinya, dan profitabilitas memainkan peran penting dalam hal ini. 2016: Riyanto 35) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dan digunakan sebagai perbandingan antara keuntungan dan aset atau modal yang dihasilkan oleh perusahaan.

Rasio yang digunakan untuk menampilkan hasil (Return) atas aset yang digunakan bisnis untuk menghasilkan laba bersih disebut Return On Assets. Hery (2016: Menurut 193), Return on Assets adalah suatu metode untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang akan diperoleh perusahaan dari setiap dana yang dimasukkan ke dalam total aset. Selain itu, tujuan Return On Assets adalah untuk menentukan seberapa baik manajemen mengelola kegiatan operasional perusahaan

Laba bersih yang diperoleh setiap dana dari total asetnya sebanding dengan semakin tinggi Pengembalian Aset. Sebaliknya, setiap dana yang tertanam dalam aset menghasilkan laba yang lebih sedikit ketika Return On Assets-nya lebih rendah (Hery, 2016: 193).

Berikut ini adalah tabel *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1 Return On Assets  
Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2020**

NO	KODE	2016	2017	2018	2019	2020	JUMLAH	RATA-RATA
1	AKSI	0.04	0.13	0.1	0.01	0.008	0.288	6%
2	BIRD	0.07	0.06	0.07	0.04	0.03	0.27	5%
3	LRNA	0.09	0.15	0.09	0.02	0.01	0.36	7%
4	MIRA	0.1	0.05	0.002	0.009	0.0012	0.1622	3%
5	NELY	0.03	0.06	0.11	0.1	0.08	0.38	8%
6	SDMU	0.002	0.1	0.1	0.17	0.15	0.522	10%
7	TMAS	0.09	0.02	0.01	0.03	0.06	0.21	4%
8	WEHA	0.08	0.17	0.01	0.02	0.04	0.32	6%
<b>JUMLAH</b>		0.502	0.74	0.492	0.399	0.3792	2.5122	50%
<b>RATA-RATA</b>		6%	9%	6%	5%	5%	31%	6%

*Sumber : Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return On Assets* dari keseluruhan per tahun dan per perusahaan sebesar **6%**. Hal ini berarti bahwa kontribusi aset perusahaan cenderung lebih besar dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:203), standar industri untuk Return on Assets adalah 30%. Pada tahun 2016, Pengembalian Aset adalah 6%, dengan satu Rp. 1 total aset menyumbang Rp. Keuntungan 0,06 ke garis bawah. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 9%, yaitu sebesar Rp. 1 total kontribusi setara dengan Rp. 0,09 laba bersih. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan penurunan sebesar 6%, yaitu sebesar Rp. 1 total kontribusi setara dengan Rp. 0,06 laba bersih. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5%, yaitu sebesar Rp. 1 total kontribusi setara dengan Rp. 0,05 laba bersih. Selain itu, tingkat pertumbuhan pada tahun 2020 adalah 5%, dengan satu Rp. 1 total kontribusi setara dengan Rp. 0,05 laba bersih.

Akibatnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan Transportasi dan Logistik mengalami penurunan karena semua rata-rata per perusahaan dan per tahun jauh lebih rendah dari standar industri. Dapat disimpulkan bahwa semua perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

2018: Cashmere 202) menjelaskan bahwa semakin baik suatu perusahaan, semakin rendah Return On Assets-nya, begitu pula sebaliknya.

Penurunan Return On Assets disebabkan oleh margin keuntungan yang rendah akibat perputaran aset yang rendah. Hery (2016:194) juga menjelaskan bahwa Return On Assets yang rendah disebabkan oleh aktivitas penjualan yang belum optimal, banyak aset yang tidak produktif dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam menciptakan penjualan, serta biaya operasional yang terlalu besar. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh Return On Assets.

Menurut Brigham dan Houston (2006:89), profitabilitas tidak ada, tetapi ada satu faktor yang ada, dan faktor tersebut adalah Current Ratio. Current Ratio adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan tertentu untuk meningkatkan produksi dalam rangka meningkatkan hasil produk. Kasmir (2018: 134) menjelaskan bahwa Current Ratio adalah rasio yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan tertentu akan mampu mempertahankan tingkat pengembalian yang konstan atas utangnya ketika jatuh tempo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1) Pengertian Return On Assets**

Pengertian Return On Assets Salah satu alat analisis yang digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas, jika semakin baik gambaran kemampuan perusahaan, maka semakin tinggi pula perolehan keuntungan perusahaan. Kasmir (2018:196) menjelaskan bahwa, rasio profitabilitas adalah rasio yang biasanya digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan.

Kasmir (2018:199) juga menjelaskan bahwa, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain: *Profit Margin on Sales*, *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assess*. merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan membandingkan total aktiva yang ada dengan total laba bersih pada suatu periode.

Menurut Hery (2016:193), *Return On Assets* adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar tingkat kontribusi aktiva dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, dalam menentukan seberapa besar tingkat laba bersih yang telah dihasilkan dari setiap dana yang telah tertanam dalam total aktiva, maka dapat menggunakan rasio *Return On Assets* ini.

Fahmi (2018:96) mengatakan bahwa, *Return On Assets* dapat digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian yang berupa keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Sudana (2015) menjelaskan bahwa, *Return On Assets* dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan berupa laba setelah pajak. Rasio ini juga berguna bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi keefektivitasan dan keefisiensian manajemen dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:201) *Return On Assets* juga sering disebut *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang telah digunakan perusahaan. *Return On Assets* juga dapat menunjukkan produktivitas dari keseluruhan pendanaan dalam suatu perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Menurut Kariyoto (2017:43) kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapat keuntungan dan mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan disebut dengan *Return On Assets*. Keuntungan yang digunakan merupakan keuntungan sebelum bunga dan setelah pajak, serta menggambarkan besarnya keuntungan yang dapat didistribusikan baik kepada kreditor maupun pemilik perusahaan

Hantono (2018:11) menyatakan bahwa, rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan disebut dengan *Return On Assets*. Riyanto (2016:336) juga menjelaskan bahwa, *Return On Assets* merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur persentase kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, *Return On Assets* adalah rasio yang berfungsi sebagai alat ukur yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba. Oleh sebab itu digunakanlah

angka laba bersih setelah pajak untuk dibandingkan dengan seluruh jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Return On Assets

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan statistik deskriptif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 for windows

- a. **Variabel Independen**, adalah variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.
- b. **Variabel Dependen**, adalah variabel output, kriteria, konsekuen atau disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah *Return on Asset*.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134).	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Kasmir, 2018:135)	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2018:157).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2018:158)	Rasio
	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X3)	<i>Debt to Asset Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2018:156).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2018:156)	Rasio
	<i>Return On Assets</i> (Y)	<i>Return On Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil ( <i>Return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018:201).	$\frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2018:202)	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan pengumpulan dan peringkasan data. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah distribusi statistik deskriptif antara lain adalah



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NO	40	1	40	20,50	11,690
CR	40	,34	9,41	1,9742	2,05651
DER	40	,08	1,70	,6540	,48858
DAR	40	,07	,90	,3635	,19899
ROA	40	,0012	,1700	,062805	,0489573
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa selama pengamatan variabel *Return On Assets* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,062805 dengan standar deviasi sebesar 0,0489573. Nilai terkecil dari *Return On Assets* sebesar 0,0012. Sedangkan nilai tertinggi *Return On Assets* sebesar 0,1700.

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, rata-rata *Current Ratio* sebesar 1,9742 dengan standar deviasi sebesar 2,05651. Nilai terkecil dari *Current Ratio* sebesar 0,34. Sedangkan nilai tertinggi *Current Ratio* sebesar 9,41.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar jumlah dana yang disediakan peminjam kepada pemilik perusahaan dan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,6540 dengan standar deviasi sebesar 0,48858. Nilai terkecil dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,08. Sedangkan nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,70.

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total aktiva dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,3635 dengan standar deviasi sebesar 0,19899. Nilai terkecil dari *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,07. Sedangkan nilai tertinggi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,90.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, diantara lain sebagai berikut :

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04597171
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,105
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolah Data SPSS (2022)

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas maka diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,118 dan signifikansi pada 0,171. Dimana signifikan 0,171 > 0,05. Dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen atau bebas multikolinearitas. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari: nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* diatas 0,05 atau nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi (terbebas) multikolinearitas pada data yang akan diolah. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas antara lain :

### Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.xa	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,053	,024		2,258	,030		
	CR	-,001	,005	-,060	-,309	,759	,658	1,519
	DER	-,041	,023	-,407	-1,767	,086	,461	2,168
	DAR	,107	,052	,435	2,061	,047	,550	1,817

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 1,519, variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 12,168, dan variabel *Debt to Asset Ratio* (X3) sebesar 1,817. Hal ini berarti bahwa, masing-masing variabel yang diuji nilai VIF nya, tidak ada variabel independen yang nilainya lebih dari 10.

Demikian juga nilai *tolerance* pada variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,658, variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0,416, dan variabel *Debt to Asset Ratio* (X3) sebesar 0,550. Hal ini berarti bahwa, masing-masing variabel yang diuji nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

### Uji Persamaan Regresi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana rumus pengujiannya adalah :

$$Y = a + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + s + 4X_4 +$$

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolenieritas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.00 :

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,038	,011		3,407	,002		
	CR	-,001	,002	-,131	-,665	,510	,658	
	DER	-,016	,011	-,341	-1,454	,155	,461	
	DAR	,040	,024	,353	1,647	,108	,550	

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Konstanta} &= 0,038 \\ \text{Current Ratio} &= -0,001 \\ \text{Debt to Equity Ratio} &= -0,016 \\ \text{Debt to Asset Ratio} &= 0,040 \end{aligned}$$

Kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,060 - 0,014 X_1 - 0,065 X_2 + 0,221 X_3 +$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta sebesar **0,038** dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa, apabila variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dianggap konstan dan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0), maka konstannya akan tetap sebesar **0,038**.
- 2) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar **-0,001** dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar **0,001** dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar **-0,016** dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar **0,016** dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Koefisien regresi  $X_3$  sebesar **0,040** dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Asset Ratio* maka diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar **0,040** dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### **Uji Secara Parsial (Uji – t )**

Uji statistik t bertujuan untuk menguji persentase besarnya pengaruh variabel bebas (Independen) secara individual yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Dependen).

Untuk penyederhanaan uji statistik t menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 25.00 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Hasil Uji-t (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,053	,024		2,258	,030		
	CR	-,001	,005	-,060	-,309	,759	,658	1,519
	DER	-,041	,023	-,407	-1,767	,086	,461	2,168
	DAR	,107	,052	,435	2,061	,047	,550	1,817

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) = n-k atau  $40 - 4 = 34$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 .

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* sebesar  $-0,309$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,030, artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,759 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig  $0,759 > 0,05$ , sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $-1,767$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,030, artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,086 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig  $0,086 > 0,05$ , sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 2,061 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,030, artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,047 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig  $0,047 < 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Secara Simultan Signifikan (Uji – F)

Uji - F ( *F-test*) bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersama-sama *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hasil output uji F dapat dilihat dari nilai *Return On Assets* (p value) pada tabel Anovaniilai F dari output.

Berikut adalah hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.00, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,011	3	,004	1,609	,204 <sup>b</sup>
	Residual	,082	36	,002		
	Total	,093	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 40$  adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 40 - 4 - 1 = 35$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,609 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,87$$

Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 1,609 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,204. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka didapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ , demikian juga sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . Dalam hal ini nilai  $F_{\text{hitung}} (1,609) > F_{\text{tabel}} (2,87)$ .

Kemudian nilai signifikan (0,204) < nilai probabilitas (0,05), sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratios* sebagai variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapatan, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $t_{\text{hitung}} (-0,309) < t_{\text{tabel}} (2,030)$  dan nilai probabilitas  $t$  yakni sig adalah 0,759 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig  $0,759 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Current Ratio* yang diikuti dengan penurunan *Return On Assets*. *Current Ratio* meningkat dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan berdampak pada meningkatnya laba. Artinya setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti dengan penurunan *Return On Assets*, begitu juga

sebaliknya apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan nilai *Return On Asset*.

Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlawanan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas.

Pada penelitian ini, perusahaan Transportasi dan Logistik memiliki *Current Ratio* yang tinggi, artinya semakin produktifnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga efektivitasnya meningkat ditandai dengan meningkatnya *Return On Asset*. Menurut Atmaja (2008:365) *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui *likuiditas* suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa *likuiditas* perusahaan buruk. Sebaliknya jika *Current Ratio* relatif tinggi, *likuiditas* perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana *Current Ratio* tinggi, *likuiditas* perusahaan pasti baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari M. Thoyib (2018) dan Martalena Silalahi (2018) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

#### **b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} (-1,767) < t_{tabel} (2,030)$  dan nilai probabilitas  $t$  yakni  $sig$  adalah  $0,086$  sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah  $0,05$  maka nilai  $sig$   $0,086 > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Assets*, artinya setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* berdampak baik bagi peningkatan *Return On Assets*. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Martalena Silalahi (2018), Sri Mawarsih (2020) dan Rian Sofiani (2018) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

### **c. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} (2,061) > t_{tabel} (2,030)$  dan nilai probabilitas  $t$  yakni sig adalah  $0,014$  sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah  $0,05$  maka nilai sig  $0,047 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Debt to Assets* maka *Return on Assets* juga akan meningkat. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2018:156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil pula perusahaan dibiayai dengan hutang. Apabila perusahaan ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih tentu mempunyai rasio kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Willy Yanti (2019) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

#### **d. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*), menunjukkan  $f_{hitung} 1,609 > 2,032 f_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,204 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai  $sig 0,204 < 0,05$  sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan ROA.

Hasil penelitian M. Thoyib (2018) dan Rian Sofiani (2018) menyimpulkan secara simultan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

### **REFERENSI**

- Agus. 2007. Aplikasi Statistik Dengan SPSS Untuk Pemula. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anwar. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Ariani, Devi. 2019. Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI.
- Darmawan, Ahmad dan Alis Dwian Nurochman. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*". Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis 4 (2) hal. 57-66.
- Dyah, Eka. 2018. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Vol.5, No.2.
- Efendi, Azzalia Feronicha Winata dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2017. "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Journal Of Applied Managerial Accounting* 1 (2), hal. 157-163.
- Fahmi. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta
- Fahmi. 2019. Manajemen Investasi. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozi. 2015. Statistik Deskriptif. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, Fice, Raja Vanaldo Boang dan Yulinda Wulandari. 2019. " Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Assets* Rumah Sakit Pertamina Balik Papan. Jurnal Manajemen dan Bisnis 8 (1).

- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Harjayati, Diana Riana dan Puput Pujiati. 2020. “*Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018*”. Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora 3 (1), hal. 56-65.
- Hasanah, Afriyanti dan Didit Enggariyanto. 2018. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting* 2 (1), hal.15-25.
- Hasmirati, dan Alfin Akuba. 2019. “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. SiMAK 17 (1).
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Garasindo.
- Hidayat. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- <http://scholar.google.com>
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGarafindo Persada.
- Kuncoro. 2009. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Erlangga.
- Mawarsih Sri, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah. “*Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi”. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah 4 (1), hal. 34-45.
- Mulyani dan Euis Ajizah. 2019.”Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “. *The Asia Pasific Journal of Managemet Studies* 6 (1), hal. 19-28.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty
- Nugroho. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurfianti, Syifa. 2021. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol.01, No.01.
- Riyanto. 2016. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BBFE-Yogyakarta.
- Saragih, Joana. 2021. Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JARK Vol.7, No.1.
- Sari, Wardani. 2015. Pengolahan Dan Analisis Data Statistika Dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.

## Student Research Journal

Volume.1, No.1 Februari 2023

E-ISSN : 2964-3252 dan P-ISSN : 2964-3260, Hal 339-359

Silalahi, Martalena, Bati, dan Dian Wahyuni. 2018. "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Sofiani, Rian, Dedi Hariyanto, dan Heni Safitri. 2018. "Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Produktivitas* 5. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>.

Sugiono, Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, dan Melin. 2018. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntanika* 4 (2).

Tyas, Eria Pratikaning. 2018. "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016". *Jurnal Ekobis Dewantara* 1(1).

Wantono, Tri. 2018. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal KREATIF*, Vol.6, No.2.

Widodo, Adji. 2018. " Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*, Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)". *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 1 (2), hal. 87-112.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)

Yanti, Nia Willi, dan Stefani Chandra. 2019. "Effect of CR, DAR, TATO and Tangibility On ROA In Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange". *BILANCIA* 3 (1).